

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini perusahaan tidak lepas dari konsumen dan produk yang dihasilkan. Konsumen berharap bahwa barang yang dibelinya dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai keinginan, oleh karena itu perusahaan harus menjaga kualitas produk sehingga produk yang dihasilkan terjamin kualitas nya. Pengendalian kualitas pada perusahaan jasa maupun manufaktur sangatlah perlu karena memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan agar tetap bisa bersaing dengan produk lain. Walaupun proses produksi telah di laksanakan dengan baik dan sesuai prosedur namun pada kenyataan nya masih ditemukan kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai standar, mengalami kerusakan dan kegagalan pada produk. Setiap perusahaan sangat memperhatikan tingkat kualitas produk yang di produksi nya. Perusahaan yang dapat menghasilkan kualitas barang atau jasa yang sesuai dengan tuntutan pelanggan yang dapat memenangkan persaingan harus lah memiliki *quality control* terhadap produk nya secara baik. Dengan demikian penelitian ini sangat penting di lakukan oleh peneliti kaena menurut peneliti jika hal tersebut tidak di lakukan dengan baik maka perusahaan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kehilangan kepercayaan dari konsumen.

PT. Bintang Batu Raja merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi busa yang memiliki peminat yang cukup tinggi di pasaran. Permintaan pasar yang selalu tinggi terhadap hasil produksi dari perusahaan tersebut. Oleh sebab itu kualitas merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh PT. Bintang Batu Raja, untuk menjaga daya saing dan loyalitas konsumen perusahaan. PT. Bintang Batu Raja memproduksi busa sebanyak 50 balok setiap hari nya. Setiap balok berukuran panjang dan lebar 200cm dengan *density* 100cm.

Produksi utama dari perusahaan ini adalah busa dengan produk barang jadi merk Bola Dunia, Bigland dan Procella yang tingkatan kualitasnya disesuaikan dengan kemampuan pasar, seperti :

Tabel 1.1 Produk barang jadi PT. Bintang Batu Raja

No	Produk	Ukuran	Merek
1	Kasur Busa	20 X 180 X 200	1.Bigland
		20 X 160 X 200	2.Bola Dunia
		20 X 120 X 200	
		20 X 90X 200	
2	Matras <i>Springbed</i>	20 X 180 X 200	Procella
		20 X 160 X 200	
		20 X 120 X 200	
		20 X 90X 200	
3	<i>Springbed</i> 2 in 1	180 X 200	Bigland
		160 X 200	
		120 X 200	
		90 X 200	
4	<i>Bed Protector</i>	180 X 200	-
		160 X 200	
		120 X 200	
		90 X 200	
5	Busa <i>Centian</i>	10 X 160 X 200	-
		8 X 120 X 200	
		5 X 90 X 200	
6	Bantal	-	Bigland
7	Guling	-	Bigland

Sumber : Arsip Administrasi PT. Bintang Batu Raja.

Permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dan dari data jumlah produksi, masih saja terdapat produk yang mengalami ketidak sesuaian yang menyebabkan *reject* pada saat proses produksi berlangsung seperti *density* busa tidak memenuhi standar perusahaan, terdapat banyak rongga

pada busa, pemotongan busa tidak sesuai ukuran. Permasalahan seperti ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian besar dan terancam pailit . Berdasarkan latar belakang tersebut dimana pada setiap hari nya terdapat produk *reject* sekitar 10 sampai 30 balok. maka diketahui masih ada kecacatan yang terjadi selama proses produksi, Hal ini memotivasi penulis untuk mengambil judul penelitian “Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Busa Di PT. Bintang Batu Raja”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka perumusan masalah yaitu:

Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan atau ketidaksesuaian produk busa di PT. Bintang Batu Raja ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan hanya pada produk busa mentah (setengah jadi) yang mengalami ketidaksesuaian saat produksi
2. Produk yang diteliti hanya produk busa balok
3. Penelitian hanya di lakukan periode bulan April – Juli 2019

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jumlah ketidaksesuaian pada produksi busa.
2. Menganalisis bagaimana pengendalian kualitas pada PT. Bintang Batu Raja dalam upaya mengatasi jumlah produk busa yang tidak sesuai standar produksi.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan ketidaksesuaian pada produk busa yang dihasilkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan metode *Statistical Processing Control* (SPC) untuk mengendalikan tingkat ketidaksesuaian pada produk busa yang di produksi oleh PT. Bintang Batu Raja
2. Memberikan manfaat untuk PT. Bintang Batu Raja sebagai bahan masukan dan acuan dalam upaya pengendalian kualitas untuk mengurangi ketidaksesuaian produk yang di produksi di industri tersebut.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelum nya berguna untuk mengetahui kajian yang telah di teliti sebelum nya maupun yang belum di teliti sebagai upaya perbandingan apakah terdapat unsur-unsur perbedaan atau persamaan dengan penelitian ini. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu :

La Hatani, penelitian dengan judul “Manajemen Pengendalian Mutu Produksi Roti Melalui Metode SQC” penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada proses produksi roti yang mengalami penyimpangan standar mutu produk yang telah di tetapkan oleh perusahaan Roti Rizki Kendari, kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada proses pengendalian kualitas produk akan tetapi objek yang di teliti berbeda dan metode yang digunakan juga berbeda.

Muhammad Nur Ilham, penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Processing Control (SPC) Pada PT. Bosowa Media Grafika (Tribun Timur)” penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada proses produksi koran yang mengalami penyimpangan standar mutu produk yang telah di tetapkan oleh perusahaan. kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada proses pengendalian kualitas produk akan tetapi objek yang di teliti berbeda namun metode yang digunakan sama.

Danang Setia Wicaksana dan Dyah Riandadari, penelitian dengan judul “Analisa Pengendalian Kualitas Pengantongan Semen Dengan Metode Statistical Process Control (SPC) Di Pt. Semen Indonesia Tbk” penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada proses pengantongan semen yang mengalami penyimpangan standar mutu produk yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada proses pengendalian kualitas produk akan tetapi objek yang di teliti berbeda namun metode yang digunakan sama.

Sedangkan penelitian ini dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Busa di PT. Bintang Batu Raja” penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Statistical Processing Control* (SPC). Penelitian ini merupakan penelitian pada bagian proses produksi busa dan penelitian ini fokus pada proses pengendalian kualitas produk busa.